

# PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) TERHADAP PERKEMBANGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI SMK YP 17 PARE TAHUN AJARAN 2014/2015

### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling



OLEH:

RIZKA YUFILATUL ANGGARA NPM: 11.1.01.01.0254

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI 2015



Skripsi Oleh:

RIZKA YUFILATUL ANGGARA NPM: 11.1.01.01.0254

Judul:

PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) TERHADAP PERKEMBANGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI SMK YP 17 PARE TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal: 9 Juli 2015

Pembimbing I

Risaniatin Ningsih, S.Pd. M.Psi

NIDN. 0720018601

Pembimbing II

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. NIDN. 0712076102



Skripsi Oleh:

RIZKA YUFILATUL ANGGARA NPM: 11.1.01.01.0254

Judul:

PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) TERHADAP PERKEMBANGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI SMK YP 17 PARE TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.

2. Penguji I: Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.

3. Penguji II: RISANIATIN NINGSIH, S.Pd. M.PSi

iii

Vengetahui,

HDN. 0716046202

SETYAWATI, M.Pd.



### PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) TERHADAP PERKEMBANGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI SMK YP 17 PARE TAHUN AJARAN 2014/2015

Rizka Yufilatul Anggara 11.1.01.01.0254 FKIP – Bimbingan Konseling anggara.rizka@yahoo.com

Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi dan Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### **ABSTRAK**

**RIZKA YUFILATUL ANGGARA**:Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Di SMK YP 17 PARE Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, Bimbingan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata kunci: Kegiatan OSIS, Perkembangan Komunikasi Interpersonal.

Penelitian ini dilatar belakangi upaya mengetahui perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik terutama yang menjadi pengurus OSIS dalam melaksanakan kegiatan OSIS.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)? (2) Bagaimana perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik yang menjadi pengurus OSIS? (3) Adakah pengaruh kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik?

Penelitian ini menggunakan metode/desain penelitian non-eksperimental dengan pendekatan *ex post facto* dengan subjek penelitian peserta didik yang menjadi pengurus OSIS SMK YP 17 Pare sebesar 22 peserta didik. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket kegiatan OSIS dan perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik. Teknik analisa data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan OSIS dilaksanakan pengurus OSIS dengan baik dengan nilai mean sebesar 79,28. Perkembangan komunikasi interpersonal pengurus OSIS ratarata sangat baik dengan nilai mean sebesar 80,73. Kegiatan OSIS berpengaruh positif terhadap perkembangan komunikasi interpersonal, diperoleh t hitung > t tabel yaitu: 5,826056 > 1,7247 untuk = 5% dengan dk 22 - 1 = 21. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan OSIS terhadap perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik yang menjadi pengurus OSIS di SMK YP 17 Pare.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kegiatan OSIS dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan komunikasi interpersonalnya. Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut. Guru bimbingan konseling, hendaknya meningkatkan pemberian informasi akan pentingnya mengikuti organisasi, sehingga peserta didik mampu meningkatkan komunikasi interpersonal dengan baik.

Kata Kunci: Kegiatan OSIS, Perkembangan Komunikasi Interpersonal.



### I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran didik agar peserta secara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri. kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI No. 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pada kenyataannya, sekarang ini masih banyak peserta didik yang kurang paham akan manfaat dari keaktifan mengikuti kegiatan organisasi. Peserta didik yang aktif dalam berorganisasi cenderung lebih percaya diri dalam berkomunikasi antar pribadi. Kebanyakan sekolah, peserta didik dianjurkan bahkan diwajibkan untuk mengikuti paling tidak satu dari kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Akan tetapi belum diperjelas lebih lanjut apa manfaat yang akan diperoleh dari keaktifan mengikuti kegiatan kegiatan yang ada di sekolah.

Dari pembahasan umum mengenai teori motivasi dari Maslow, kebutuhan sosial bagi manusia sifatnya sangat psikologis, yang mana sering dikaitkan dengan kebutuhan manusia akan hubungan emosional seperti persahabatan, kekerabatan, rasa kekeluargaan, persaudaraan dan juga hubungan intim. Dalam piramida Maslow, kebutuhan sosial ditempatkan dibawah kebutuhan esteem dan kebutuhan aktualisasi diri, yang mana dilihat lagi secara seksama, semuanya saling terkait. Kebutuhan esteem misalnya, hanya akan berarti jika pencapaian tersebut diketahui oleh lingkungan sekitarnya. Percaya pada diri sendiri dan kebanggaan adalah sesuatu yang relatif dijumpai dalam kelompok sosial. Begitu pula halnya dengan aktualisasi diri. Kebutuhan akan tujuan hidup, perkembangan pribadi dan juga realisasi dari potensi diri secara utuh, yang merupakan komponen dari aktualisasi diri, menjadi sesuatu yang nyata saat dibandingkan dengan konteks lingkungan yang dihadapi. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap individu untuk berkomunikasi dan bersosialisasi, individu (peserta didik) dapat belajar untuk mengenal dirinya sendiri dan orang lain.

Berdasarkan pada uraian diatas, kegiatan organisasi merupakan faktor yang diharapkan mempunyai peranan penting terhadap tinggi rendahnya perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik, sehingga perlu diadakannya penelitian tentang



ada tidaknya pengaruh kegiatan organisasi terhadap perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik di sekolah.

### II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variable, vaitu variable bebas dan terikat. Variabel Bebas (Variabel Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu : "Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)".

Variabel Terikat (Variabel Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu : "Perkembangan Komunikasi Interpersonal".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif (berupa angka).

Sedangkan teknik penelitian ini menggunakan metode/desain penelitian non-eksperimental dengan pendekatan ex post facto karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada

responden. Penelitian ex post facto memiliki hubungan sebab-akibat yang dimanipulasi/diberi perlakuan tidak (dirancang/dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan/kejadian telah yang berlangsung telah terjadi. atau Penelitian ex post facto tidak ada pengontrolan variabel dan biasanya tidak ada pra tes (Sukmadinata, 2011:55).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di SMK YP 17 Pare pada tahun ajaran 2014/2015. Sebagai subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) atau yang menjadi pengurus OSIS di SMK YP 17 Pare yaitu sebanyak 22 peserta didik.

Namun, karena dalam penelitian ini populasi peserta didik yang menjadi pengurus OSIS jumlahnya kurang dari 100 peserta didik, maka dari itu penelitian ini menggunakan jumlah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 22 peserta didik. Sehingga, penelitian ini tidak menggunakan sampel, akan tetapi langsung yang diteliti adalah jumlah populasi yang ada.

Penelitian ini berlangsung mulai persiapan sampai dengan penulisan



hasil penelitian. Penelitian ini mulai dari pengajuan judul sampai penyusunan laporan hasil penelitian, kurang lebih 6 bulan dari bulan Oktober sampai dengan bulan Maret.

Validasi instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidatan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Untuk itu berikut adalah cara memperoleh data dari tiap-tiap variabel.

Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas item dan uji reliabilitas.

### 1) Uji Validitas

Untuk variabel kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dari ke 40 pernyataan, ada 25 item yang valid, sehingga peneliti menggunakan 25 item pernyataan untuk penelitian. Untuk variabel Perkembangan Komunikasi Interpersonal dari ke 40 pernyataan, ada 25 item yang valid, sehingga peneliti menggunakan 25 item pernyataan untuk penelitian.

### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

a) Hasil reliabilitas variabelKegiatan OSIS

Tabel 3.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items		
.934	25		

Berdasarkan *reliability statistics* diatas, diketahui *Cronbach's Alpha* = 0.934 dan n (jumlah responden) = 22. Jika r<sub>alpha</sub> > r<sub>t</sub> maka reliabel. R tabel = 0.423. Jadi, 0.934 > 0.423, maka reliabel.

b) Hasil reliabilitas variabelPerkembangan KomunikasiInterpersonal

Tabel 3.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items		
.949	25		

Berdasarkan *reliability statistics* diatas, diketahui *Cronbach's Alpha* = 0.949 dan n (jumlah responden) = 22. Jika r<sub>alpha</sub> > r<sub>t</sub>, maka reliabel. R tabel =0.423. Jadi, 0.949 > 0.423, maka reliabel.

*Uji-t* digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel data yang berhubungan. Sebelum uji-t dilakukan normalitas akan dicari data dan linearitas dari populasi data yang hasilnya akan dihitung dengan menggunakan program SPSS 19.



### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hipotesis jika dihitung dengan SPSS 19 sebagai berikut.

# 1. Deskripsi Data Variabel Kegiatan OSIS

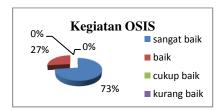
Tabel 4.1
Harga Mean (M), Median (Me), Modus
(Mo), dan Standart Deviasi (SD)

Statistics				
			Kegiatan	
		Skor	_OSIS	
N	Valid	22	22	
	Missing	0	0	
Mean		79.28	1.27	
Median		79.50	1.00	
Mode	•	77 <sup>a</sup>	1	
Std. Deviation		10.013	.456	
Range		42	1	
Minimum		58	1	
Maximum		100	2	
Sum		1744	28	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui nilai mean = 79.28, median = 79.50, modus = 77, standar deviasi = 10.013, skor terendah = 58, skor tertinggi = 100, rentang = 42, dan jumlah skor keseluruhan adalah sebesar 1744.

Data hasil penelitian kegiatan OSIS dalam bentuk *Pie Chart* dapat dilihat dalam Gambar 4.1 dibawah ini.



Gambar 4.1. *Pie Chart* distribusi frekuensi kategori kegiatan OSIS

Pada Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa dari 22 peserta didik yang menjadi pengurus OSIS, terdapat 16 peserta didik (73%) memiliki kategori kecenderungan sangat baik dalam melaksanakan kegiatan OSIS, dan 6 peserta didik (27%) memiliki kategori kecenderungan baik dalam melaksanakan kegiatan OSIS.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan OSIS, pelaksanaannya memiliki tingkat kecenderungan yang sangat baik.

# 2. Deskripsi Data VariabelPerkembangan KomunikasiInterpersonal

Tabel 4.3
Harga Mean (M), Median (Me), Modus
(Mo), dan Standart Deviasi (SD)

Statistics					
		Skor	Perkembangan_Komunikasi_ Interpersonal		
_	-	OKOI	interpersonar		
N	Valid	22	22		
	Missing	0	0		
Mea	Mean		1.23		
Med	Median		1.00		
Mod	Mode		1		
Std. Deviation		9.721	.429		
Ran	ge	43	1		
Minimum		54	1		
Maximum		97	2		
Sum		1776	27		

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui nilai mean = 80.73, median = 80.50, modus = 80, standar deviasi =



9.721, skor terendah = 54, skor tertinggi = 97, rentang = 43, dan jumlah skor keseluruhan adalah 1776.

Data hasil penelitian perkembangan komunikasi interpersonal dalam bentuk *Pie Chart* dapat dilihat dalam Gambar 4.2 dibawah ini.



Gambar 4.2. *Pie Chart* distribusi frekuensi kategori perkembangan

komunikasi interpersonal

Pada Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa dari 22 peserta didik yang menjadi pengurus OSIS, terdapat 17 peserta didik (77%) memiliki kategori perkembangan yang sangat baik dalam komunikasi interpersonal, dan 5 peserta didik (23%) memiliki kategori perkembangan yang baik dalam komunikasi interpersonal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang menjadi pengurus OSIS memiliki tingkat perkembangan yang sangat baik dalam komunikasi interpersonal.

### 3. Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan jika

signifikansi > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std.	9.14305246
	Deviation	
Most	Absolute	.144
Extreme	Positive	.108
Differences	Negative	144
Kolmogorov-	.676	
Asymp. Sig. (	.750	

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.750 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Dalam menguji linieritas hubungan digunakan teknik uji – F. Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Hubungan dikatakan linier apabila signifikansi > 0.05.

Tabel 4.6
Uji Linearitas
ANOVA Table

Sum				
of		Mean		
Squar		Squar		
es	df	e	F	Sig.

b. Calculated from data.



kegiat	Betwe	(Com	1431.	16	89.43	.666	.75
an	en	bined)	030		9		6
OSIS	Group	Linear	346.8	1	346.8	2.58	.16
*	S	ity	60		60	3	9
perke		Deviat	1084.	15	72.27	.538	.83
mban		ion	170		8		8
gan		from					
komu		Linear					
nikasi		ity					
interp	Within	Groups	671.3	5	134.2		
ersona		•	33		67		
1	Total		2102.	21			
	- 0001		364				

Berdasarkan nilai signifikansi dari output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0.838 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

## c. Analisis Pengaruh Kegiatan OSIS terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan digunakan perhitungan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Md}}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{10,27273}{\sqrt{\frac{1436,364}{22(22-1)}}}$$

$$t = \frac{10,27273}{\sqrt{\frac{1436,364}{462}}}$$

$$t = \frac{10,27273}{\sqrt{3,109013}}$$

$$t = \frac{10,27273}{\sqrt{1,763239}}$$

$$t = 5,826056$$

Berdasarkan analisis data dapat diketahui melalui penghitungan dengan N=22 peserta didik, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,826056.

### d. Interpretasi Hasil Analisis Data

T hitung = 5,826056 dengan N = 22, untuk taraf signifikan 5% = 1,7247 sehingga, t hitung > t tabel dengan taraf signifikan 5% (5,826056 > 1,7247) maka hasilnya signifikan.

Berdasarkan interpretasi hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik.

### 4. Pengujian Hipotesis.

Dari hasil perhitungan dengan jumlah N=22 peserta didik, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,826056. Sedang t tabel dalam t.s. 5% sebesar 1,7247.

Jadi, t hitung (5,826056) > t tabel (1,7247). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik.

### 5. Kesimpulan

- Kegiatan OSIS peserta didik yang menjadi pengurus OSIS di SMK YP 17 Pare rata-rata baik.
- Perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik yang menjadi pengurus OSIS di SMK YP 17 Pare rata-rata sangat baik.
- Terdapat pengaruh positif antara kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap



perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik.

Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra

Aditya Bakti.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, U.K. 2011. Analisis Deskriptif

  Komunikasi Interpersonal Dalam

  Kegiatan Belajar Mengajar Antara

  Guru Dan Murid PAUD Anak

  Prima Pada Proses Pembentukan

  Karakter Anak. Skripsi.

  Dipublikasikan. Yogyakarta: UPN

  "Veteran".
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian,*Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:

  PT. Rineka Cipta.
- Cahyafrance. 2012. Pengertian dan Contoh Organisasi di Sekolah.

  (Online), tersedia: <a href="https://cahyafrance.wordpress.com/2012/07/29/pengertian-dan-contoh-organisasi-di-sekolah">https://cahyafrance.wordpress.com/2012/07/29/pengertian-dan-contoh-organisasi-di-sekolah</a>, diunduh 6 Desember 2014.
- Hernawan, A.B. 2013. Pengaruh
  Partisipasi Kegiatan Organisasi
  Siswa Intra Sekolah Dan
  Kecerdasan Emosional Terhadap
  Kreativitas Belajar. Skripsi.
  Dipublikasikan. Yogyakarta: UNY.

- Nasichah, H. 2013. Hubungan Antara
  Keaktifan Mengikuti Kegiatan
  Organisasi OSIS Sie Kerohanian
  Islam (SKI) Dengan Tingkat
  Kedisiplinan Beribadah. Skripsi.
  Dipublikasikan. Salatiga: STAIN
  Salatiga.
- Rivai, Bachtiar, dan Boy, R. A. 2013.

  \*Pemimpin Dan Kepemimpinan

  \*Dalam Organisasi.\* Jakarta: PT.

  Raja Grafindo Persada.
- Rozaq, F. 2012. Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif Di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: UNY.
- Subekti, S. 2014. Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bahaya Napza Terhadap Sikap Siswa Pada Napza Di SMP Negeri 1 Gampengrejo Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.





Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:

PT. Remaja Rosdakarya.

Winkel, W. S & Hastuti, Sri. 2006.

\*\*Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.

Yudayanti, N.L.S., Antari, N.N.M. & Dantes, N. 2014. Penerapan Konseling Kelompok Dengan

Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Keterampilan Dalam Berkomunikasi Interpersonal Siswa Kelas X MIA 2 SMA Negeri 3 Singaraja. 2 (1). (Online), tersedia: <a href="http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/3657/2945">http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/3657/2945</a>, diunduh 22 November 2014.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. 2014. Kediri: UNP Kediri.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jawa Timur: Biromental Spiritual.